

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini peneliti menyajikan data berupa angka untuk menggambarkan tingkat kecemasan. Menurut Suprajitno (2016) Penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan cara mengukur dan menghitung, dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau mengungkapkan fenomena yang telah terjadi.

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi merupakan wilayah yang digeneralisasi terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Arfatin dkk, 2021). Populasi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester I, II, III. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 54 orang di kecamatan Cimalaka.

1.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan dilibatkan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil primigravida trimester I, II, III. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Oleh karena itu sampel yang ditetapkan sebagai partisipan dalam penelitian ini berjumlah 54 orang.

Adapun ketentuan kriteria dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sampel, yang terdiri dari inklusi dan eksklusi.

- 1) Kriteria Inklusi
 - a. Wanita hamil primigravida trimester I
 - b. Wanita hamil primigravida trimester II
 - c. Wanita hamil primigravida trimester III
 - d. Wanita hamil primigravida yang memeriksa kehamilan ke Puskesmas Cimalaka
 - e. Wanita hamil primigravida yang memeriksa kehamilan ke Posyandu

- f. Kooperatif untuk dijadikan responden
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a. Ibu hamil primigravida yang menolak

1.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Indicator	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester I, II, III.	Perasaan khawatir yang terjadi pada ibu yang sedang hamil pada usia kandungan 0-40 minggu.	1. Kekhawatiran berlebihan dan ketakutan 2. Kecemasan sosial 3. Kecemasan akut dan pengaturan	Kuesioner <i>Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)</i> (Somerville, 2014) yang diterjemahkan oleh Nourma Aulia Ulfa.	a. 1 - 20: tidak cemas b. 21 - 26: cemas ringan c. 27 - 40: cemas sedang d. 41 - 93: cemas berat (Somerville, 2014)	Ordinal

1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cimalaka yang terdiri dari 14 desa. Dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 April hingga 5 Mei 2023.

1.5 Instrumen Penelitan

Instrument yang dijadikan dalam penelitian ini yaitu kuesioner PASS (Somerville et al., 2014). *Perinatal Anxiety Screening Scale* memiliki 31 pertanyaan dan empat opsi respons: 0 untuk tidak pernah, 1 untuk jarang, 2 untuk sering, dan 3 untuk selalu. Berikut dengan kategori skor yang dijadikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) 0 – 20 : tidak cemas
- 2) 21 – 26 : cemas ringan
- 3) 27 – 40 : cemas sedang
- 4) 41 – 93 : cemas berat

1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan mengukur sejauh mana instrument yang dapat digunakan.

Instrument tidak dapat sah digunakan jika tidak konsisten dan tidak akurat. Instrument yang
 Wulan Sari, 2023
GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL ANAK PERTAMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIMALAKA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak dapat diandalkan menyimpan terlalu banyak kesalahan sebagai indikator sehingga sasaran tidak valid menurut Nursalam (2017). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai Korelasi Item-Total yang dikoreksi, juga dikenal sebagai nilai r hitung, dengan nilai r table. Nilai r table ditentukan berdasarkan pedoman r table dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai r tabel sebesar 0,355. Dalam uji validitas penelitian ini jumlah responden (n) adalah 30 orang, dengan tingkat signifikansi 5% (0,5) dan nilai r hitung sebesar 0,373-0,721. Uji validitas dilakukan pada wanita hamil anak pertama di wilayah kerja puskesmas Sumedang Selatan, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Keseluruhan 31 item pernyataan dinyatakan valid, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

1.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas data adalah indeks yang mengindikasikan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan, dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* untuk menganalisis reliabilitasnya. Jika nilai konstanta *Alpha Cronbach* lebih tinggi dari 0,600, maka alat ukur tersebut dianggap reliable (Hasibuan, 2019).

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	31

Reliabilitas kuesioner pada skala ini telah dihitung dan menghasilkan nilai 0,924. Angka ini melebihi nilai konstanta minimal yang ditetapkan sebesar 0,600. Oleh karena itu, skala ini dapat dianggap reliabel dan dapat dipercaya dalam penelitian.

1.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) Peneliti datang ke Puskesmas Cimalaka untuk menghubungi kepala ruangan KIA
- b) Menghubungi setiap bidan desa

- c) Meminta bantuan teman terdekat untuk melakukan penelitian
- d) Meminta bantuan bidan desa untuk menghubungi kader
- e) Meminta bantuan kader untuk mengantar ke rumah warga
- f) Menjelaskan maksud dari melakukan penelitian
- g) Meminta persetujuan kepada responden dengan tanda tangan lembar *informed consent*
- h) Meminta untuk mengisi kuesioner yang telah disebar.
- i) Pengumpulan data

1.7 Pengelolaan data

Pengelolaan data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Pengelolaan data tersebut melalui tahap sebagai berikut:

a) Pengeditan data atau *editing*

Peneliti melakukan pengecekan kuesioner untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian serta ketetapan jawaban yang diberikan oleh responden

b) Pengkodean data (*coding*)

Setelah itu kuesioner yang telah diedit akan diubah dari data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka.

c) *Entering*

Pada tahap ini, Peneliti memasukkan data hasil kuesioner yang sudah terisi dari responden melalui *microsoft excel*, dan jawaban yang telah dikodekan dimasukan ke dalam table dan frekuensi datanya dihitung.

d) *Cleaning*

Tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu kembali melakukan pengecekan terhadap kesesuaian data yang sudah masuk pada paket komputer agar peneliti mudah dalam melakukan tahap analisis data.

1.8 Analisa Data

Data hasil penelitian yang meliputi tingkat kecemasan dianalisis secara univariat yang disajikan secara distribusi frekuensi. Data yang dihasilkan dari penjumlahan skor yang diperoleh dari kuesioner dihitung. Hasilnya kemudian dikategorikan ke dalam distribusi skor berlandaskan PASS secara berikut:

Table 3.3 Pembagian Skor Berdasarkan PASS

Tingkat	Skor
Normal	0-20
Ringan	21-26
Sedang	27-40
Berat	41-93

Data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus distribusi untuk melakukan data frekuensi relative atau f (%) (Natoadmodjo, 2012):

$$F(\%) = \frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, table frekuensi dan persentase memberi informasi mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan, sementara itu untuk menginterpretasikan hasil menurut Arikunto, S, (2013) ialah sebagai berikut:

- 0% : Tidak seorang pun dari responden
- 1-26% : Sebagian kecil dari responden
- 27-49% : Hasil setengahnya dari responden
- 50% : Setengahnya dari responden
- 51-75% : Hampir sebagian besar dari responden
- 76-99% : Hampir seluruh dari responden
- 100% : seluruhnya dari responden

1.9 Penyajian Data

Setelah data dikelola dan dikumpulkan, temuan disajikan dalam bentuk table frekuensi, persentase numerik, dan narasi. Setelah data terkumpul dan diolah kemudian disajikan berdasarkan karakteristik responden ialah tingkat kecemasan ibu hamil dengan dengan anak pertama (primigravida). Skor kuesioner diketahui oleh masing-masing responden dan menunjukkan perbedaan antara tidak cemas, cemas ringan, cemas sedang, dan cemas berat.

1.10 Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan beberapa prinsip etik antara lain:

1. *Informed Consent*

Selama melakukan penelitian, peneliti menerima keputusan responden bersedia atau tidak untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian, dan tidak memaksa responden.

2. Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan data responden dengan mengubah nama menggunakan system coding menjadi nomor responden (1, 2, 3 ...).

3. Kejujuran (*Veracity*)

Saat mengolah data peneliti tidak memanipulasi data hasil penelitian.